

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, L., Mujio dan Y. Wahyudin. (2004) *Modul Pengenalan Konsep dan Metodologi Valuasi Ekonomi Sumberdaya Pesisir dan Laut*. Bogor.
- Aksornkoae, S. (1993) *Ecology and Management of Mangroves*. Bangkok, Thailand: IUCN.
- Alwidakdo, A., Azham, Z. dan L, Kamarubayana. (2014) ‘Studi Pertumbuhan Mangrove Pada Kegiatan Rehabilitasi Hutan Mangrove Kabupaten Kutai Kartanegara’, *AGRIFOR*, XIII, pp. 11–18.
- Anggraini, N. (2014) *Valuasi Ekonomi Hutan Mangrove Akibat Konversi Lahan di Taman Wisata Alam Pantai Panjang dan Pulau Baai Bengkulu*. Universitas Gadjah Mada.
- Bann, C. (1998) *The Economic Valuation of Mangroves: A Manual for Researchers*.
- Barbier, B. (1994) ‘Valuing Environmental Functions : Tropical Wetlands Edward’, 70(2), pp. 155–173.
- Bengen, D. G. (2002) *Pedoman Teknis Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove*. Bogor: Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan Institut Pertanian Bogor.
- Cahyawati, R. (2013) ‘Pengaruh Pengelolaan Hutan Mangrove Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Dusun Baros, Desa Tirtohargo, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul’, *Jurnal Riset Daerah*, XII(3), pp. 1866–1882.
- Colwell, R. K. (2009) *Biodiversity: Concepts, Patterns, and Measurement*.
- Darmadi, Lewaru, M. W. dan A. M. A, Khan. (2012) ‘Struktur Komunitas Vegetasi Mangrove Berdasarkan Karakteristik Substrat di Muara Harmin Desa Cangkring Kecamatan Cantigi Kabupaten Indramayu’, *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, 3(3), pp. 347–358.
- Desa Tirtohargo (2017) ‘Profil Desa Tirtohargo Semester 2 Tahun 2017’. Bantul.
- Dharmawan, I. W. E. dan Pramudji (2014) *Panduan Monitoring Status Ekosistem Mangrove*. Jakarta: CRITC COREMAP CTI LIPI.
- Djohansjah, A. C. (2014) *Travel Cost dan Contingent Valuation Method Sebagai Metode Dalam Penilaian Manfaat Wisata Dari Sumber Daya Hutan*. Banten. doi: 10.15713/ins.mmj.3.

- Fatimah, A. (2012) *Nilai Ekonomi Total Hutan Mangrove Pasca Rehabilitasi di Pesisir Pantai Tlanakan, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur.* Institut Pertanian Bogor.
- Fauzi, A. (2014) *Valuasi Ekonomi dan Penilaian Kerusakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan.* Cetakan Ke. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Gunarto (2004) ‘Konservasi Mangrove Sebagai Pendukung Sumber Hayati Perikanan Pantai’, 1984(129).
- Hadi, S. P. (2012) *Dimensi Lingkungan Perencanaan Pembangunan.* Cetakan ke. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hanley, R., Mamonto, D. dan J, Broadhead. (2008) *Petunjuk Rehabilitasi Hutan Pantai untuk Wilayah Provinsi Aceh dan Sumatera Utara.* Bangkok.
- HarianJogja.com (2018) *Gara-gara Sampah, DIY Tak Punya Peredam Tsunami, 05 April 2018 08:25 WIB.* Available at: <http://news.harianjogja.com/read/2018/04/05/500/908144/gara-gara-sampah-diy-tak-punya-peredam-tsunami> (Accessed: 19 September 2018).
- Haridhira, I. G. N. A. (2012) *Valuasi Nilai Ekonomi Total Kawasan Hutan Mangrove “Taman Hutan Raya Ngurah Rai” di Sepanjang Teluk Benoa, Provinsi Bali.* Universitas Gadjah Mada.
- Harsoyo (1977) *Manajemen Kinerja.* Jakarta: Persada.
- Haryani, N. S. (2013) ‘Analisis Perubahan Hutan Mangrove Menggunakan CItra Landsat’, *Widya*, 1.
- Hutasoit, D. (2005) *Strategi Pengelolaan Taman Nasional Kerinci Seblat Dalam Rangka Mengurangi Laju Kerusakan Hutan, Suatu Pendekatan Analisis SWOT Dan AHP.* Universitas Indonesia.
- Hutchings, P. dan P, Saenger. (1987) *Ecology of Mangroves.* 1st edn. Australia: University of Queensland Press.
- Irham, P. D. (2007) *Valuasi Ekonomi dan Pengelolaan Sumberdaya Alam Dalam Kerangka Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan.* Yogyakarta.
- Jati, I. W. dan R, Pribadi. (2017) ‘Penanaman Mangrove Tersistem sebagai Solusi Penambahan Luas Tutupan Lahan Hutan Mangrove Baros di Pesisir Pantai Selatan Kabupaten Bantul’, 14, pp. 148–153.
- Jaya, A. (2004) *Konsep Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development), Tugas Individu Pengantar Falsafah Sains Semester Ganjil 2004.* Bogor.

- Jogjakarta, M. (2014) *Menengok Kawasan Mangrove Muara Sungai Opak*. Available at: <https://mangrovejogjakarta.wordpress.com/2014/09/04/menengok-kawasan-mangrove-muara-sungai-opak/> (Accessed: 30 June 2018).
- Juwita, E., Soewardi, K. dan Yonvitner (2015) ‘Kondisi Habitat dan Ekosistem Mangrove Kecamatan Simpang Pesak , Belitung Timur untuk Pengembangan Tambak Udang’, *Manusia dan Lingkungan*, 22(1), pp. 59–65.
- Kalitouw, D. W. (2015) *Potensi Ekonomi Ekosistem Hutan Mangrove di Desa Kulu, Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara*. Institut Pertanian Bogor.
- Kathiresan, K. (2008) ““Threats to Mangroves” Degradation and destruction of mangroves”, in. Centre of Advanced Study in Marine Biology, Annamalai University, India, pp. 476–483.
- Kementerian Negara Lingkungan Hidup (2007) *Panduan Valuasi Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. Jakarta: Kementerian Negara Lingkungan Hidup.
- Kordi, M. G. H. (2012) ‘Ekosistem Mangrove “Potensi, Fungsi dan Pengelolaan”’. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Krebs, C. J. (1989) *Ecology: The Experimental Analysis of Distribution and Abundance*. Third Edit. New York: Harper and Row Publishers.
- Kurniati, N. D. (2017) *Valuasi Ekonomi Ekosistem Mangrove di Desa Karangsong, Indramayu*. Universitas Gadjah Mada.
- Macintosh, D. J. dan E. C. Ashton. (2003) ‘Report on the Central and South America Regional Workshop on the Sustainable Management of Mangrove Forest Ecosystems Edited by’.
- Macnae, W. (1968) ‘A General Account of The Fauna And Flora of Mangrove Swamps and Forests In The Indo-West Pacific Region’, *Adv. Mar. Biol.*, 6, pp. 73–270.
- Maedar, F. (2008) *Analisis Ekonomi Pengelolaan Mangrove di Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka*. Institut Pertanian Bogor.
- Marshall, M. N. (1996) ‘Sampling for qualitative research’, *Family Practice*, 13(6), pp. 522–525. doi: 10.1093/fampra/13.6.522.
- Maskendari (2006) *Kajian Pengelolaan Ekosistem Mangrove Berbasis Partisipasi Masyarakat di Kecamatan Sukadana Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat*. Institut Pertanian Bogor.

- Mitchell, K. dan W. S, Colleges. (2007) ‘Quantitative Analysis by the Point-Centered Quarter Method’.
- Mulyadi, M. et al. (2015) *Pembangunan Berkelanjutan: Dimensi Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan*. Cetakan Pe. Edited by S. Susiana. Jakarta: P3DI Setjen DPR RI dan Azza Grafika.
- Munasinghe, M. (2002) ‘Analyisng the Nexus of Sutainable Development and Climate Change: An Overview’, pp. 1–53. Available at: <http://www.oecd.org/env/cc/2510070.pdf>.
- Nobis, M. dan U, Hunziker. (2005) ‘Automatic thresholding for hemispherical canopy-photographs based on edge detection’, 128, pp. 243–250. doi: 10.1016/j.agrformet.2004.10.002.
- Nontji, A. (2005) *Laut-Nusantara*. Jakarta: Djambatan.
- Nybakken, J. W. (1992) *Biologi Laut Suatu Pendekatan Ekologis*. Edited by M. Eidman. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Odum, E. P. (1971) *Fundamentals of Ecology*. Third Edit. Philadelphia: Wb. Saunder Company Ltd.
- Onrizal (2008) *Teknik Survey dan Analisa Data Sumberdaya Mangrove*. Medan.
- Osmaleli (2014) *Analisis Ekonomi dan Kebijakan Pengelolaan Ekosistem Mangrove Berkelanjutan di Desa Pabean Udk, Kabupaten Indramayu*. Institut Pertanian Bogor.
- Pemerintah Republik Indonesia (2012) ‘Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2012’. Indonesia.
- Purnobasuki, H. (2011) ‘Ancaman Terhadap Hutan Mangrove di Indonesia dan Langkah Strategis Pencegahannya’, *Buletin PSL*, 25, pp. 3–6.
- Rachmansyah, Y. dan J, Maryono. (2010) ‘Pentingnya Valuasi Ekonomi Dalam Pengelolaan Kawasan Konservasi Yang Lestari’, *Prestasi*, 6(2), pp. 100–110.
- Rakhfid, A. dan R, Rochmady. (2013) ‘Analisis nilai ekonomi hutan mangrove di Kabupaten Muna (Studi kasus di Desa Labone Kecamatan Lasalepa dan Desa Wabintinggi Kecamatan Lohia)’, *Agrikan: Jurnal Agribisnis dan Perikanan*, 6(Khusus), pp. 82–104. doi: 10.29239/j.agrikan.6.0.82-104.
- Rangkuti, F. (2014) *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. 18th edn. Jakarta: Percetakan PT Gramedia.
- Rich, P. M. (1990) ‘Characterizing Plant Canopies with Hemispherical Photographs’, pp. 13–27.

- Ritohardoyo, S. dan G. B, Ardi. (2014) ‘Arahan Kebijakan Pengelolaan Hutan Mangrove: Kasus Pesisir Kecamatan Teluk Pakedai, Kabupaten Kuburaya, Provinsi Kalimantan Barat’, *Jurnal Geografi*, pp. 43–57.
- Romimohtarto, K. dan S, Juwana. (2001) *Biologi laut : ilmu pengetahuan tentang biota laut*. Jakarta: Djambatan.
- Ruitenbeek, H. J. (1992) *Mangrove Management: An Economic Analysis of Management Options with a Focus on Bintuni Bay, Irian Jaya*. Jakarta and Halifax.
- Saprudin dan Halidah (2012) ‘Potensi dan nilai manfaat jasa lingkungan hutan mangrove di kabupaten sinjai sulawesi selatan (’, *Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 9, pp. 213–219.
- Saru, A. (2007) *Kebijakan Pemanfaatan Ekosistem Mangrove Terpadu Berkelanjutan di Kabupaten Barru Sulawesi Selatan*. Institut Pertanian Bogor.
- Sathirathai, S. (1998) *Economy and Environtment Program for Southeast Asia ‘Economic Valuation of Mangroves and the Roles of Local Communities in the Conservation of Natural Resources : Case Study of Surat Thani , South of Thailand’*. Singapore.
- Setiyowati, D., Supriharyono dan I, Triarso. (2016) ‘Valuasi Ekonomi Sumberdaya Mangrove di Kelurahan Mangunharjo , Kecamatan Tugu , Kota Semarang’, *Journal of Fisheries Science and Technology*, 12(1), pp. 67–74.
- Setyawan, A. D. W. I., Winarno, K. dan P. C, Purnama. (2003) ‘Ekosistem Mangrove di Jawa : 1 . Kondisi Terkini Mangrove ecosystem in Java : 1 . recent status’, *Biodiversitas*, 4(1986), pp. 133–145. doi: 10.13057/biodiv/d040211.
- Sholikah (2017) *Penilaian Ekonomi dan Strategi Pengelolaan Ekosistem Mangrove Pasca Rehabilitasi di Kelurahan Wonorejo, Kota Surabaya*. Institut Pertanian Bogor.
- Siregar, A. F. (2012) *Valuasi Ekonomi dan Analisis Strategi Konservasi Hutan Mangrove di Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat*. Institut Pertanian Bogor.
- Sobur, A. (2003) *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Spaninks, F. (1997) ‘Economic Valuation of Mangrove Ecosystems : Potential and Limitations’, (14).
- Sugiyono, P. D. (2015) *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. 7th edn. Bandung: Alfabeta.

- Suzana, B. O. L. *et al.* (2011) ‘Valuasi Ekonomi Sumberdaya Hutan Mangrove di Desa Palaes Kecamatan Likupang Barat Kabupaten Minahasa Utara’, *Agri Sosioekonomi*, 7, pp. 29–38.
- Tirtakusumah, R. (1994) ‘Pengelolaan Hutan Mangrove Jawa Barat dan Beberapa Pemikiran untuk Tindak Lanjut. Dalam Prosiding Seminar V Ekosistem Mangrove di Jember, 3-6 Agustus 1994’.
- Tomlinson, P. B. (1994) *The Botany of Mangroves*. New York: Cambridge University Press.
- Trialfhianty, T. I. (2014) *Valuasi Ekonomi Sumber Daya Mangrove di Dusun Baros Desa Tirtohargo Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul*. Universitas Gadjah Mada.
- UNEP (2011) *Economic Analysis of Mangrove Forests : A case study in Gazi Bay, Kenya*.
- Vo, Q. T. *et al.* (2012) ‘Review of valuation methods for mangrove ecosystem services’, *Ecological Indicators*. Elsevier Ltd, 23, pp. 431–446. doi: 10.1016/j.ecolind.2012.04.022.
- Wahyuni, Y. (2013) *Valuasi Total Ekonomi Hutan Mangrove di Kawasan Delta Mahakam Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur*. Institut Pertanian Bogor.
- Walinono, T. (2017) *Perencanaan Pengembangan Ekosistem Mangrove Untuk Ekowisata Di Wilayah Pesisir Daerah Istimewa Yogyakarta*. Universitas Gadjah Mada.
- Waty, L. dan F, Ulfah. (2014) ‘Valuasi Ekonomi Hutan Mangrove di Pulau Dompak Kota Tanjungpinang Propinsi Kepulauan Riau’, *Jurnal Dinamika Maritim*, IV(1), pp. 45–52.
- Winata, A. dan E, Yuliana. (2016) ‘Tingkat Keberhasilan Penanaman Pohon Mangrove (Kasus : Pesisir Pulau Untung Jawa Kepulauan Seribu)’, *Matematika, Saint dan Tenologi*, 17(1), pp. 29–39.